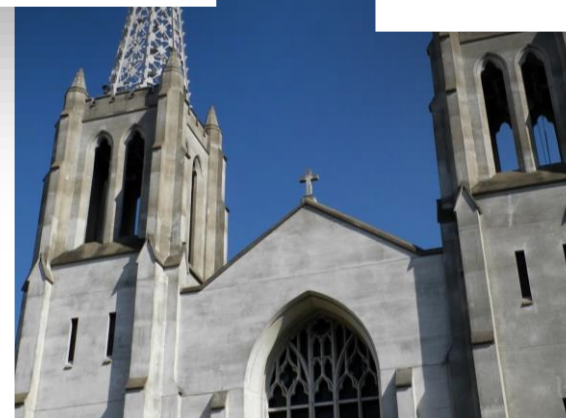


# PKUPPG

JANGKA PANJANG III (PERIODE PELAYANAN 2026 – 2045)  
KUPPG JANGKA PANJANG I ( 2026 – 2030)

## 2027

Step 2



## 2026

Step 1

## 2028 - 2030

Next Journey

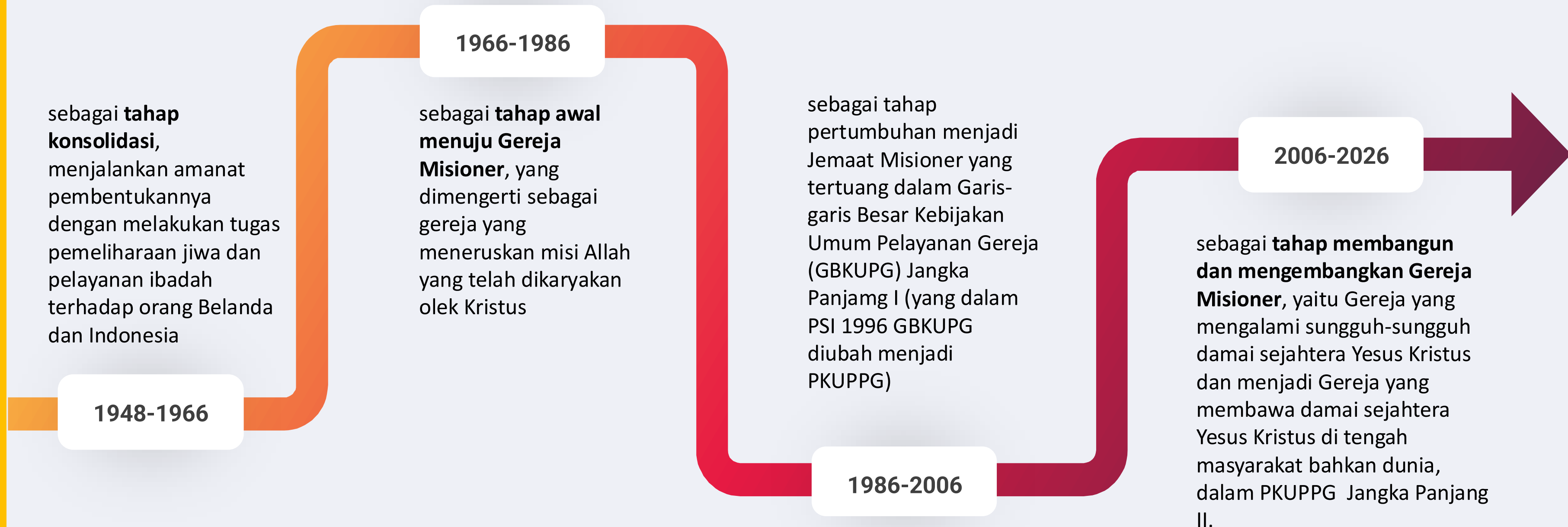
# PKUPPG

## POV

### **PKUPPG :**

1. Bukan dokumen administratif
2. Arah teologis dan strategis GPIB
3. Peta jalan panggilan gereja
4. Menjaga arah pelayanan : iman → kebijakan → program

## LINTASAN SEJARAH PKUPPG



# DOKUMEN PKUPPG III (2026-2045)

DAFTAR ISI	
PENGANTAR	
BAB 1	PENDAHUUAN
BAB 2	LANDASAN TEOLOGIS
BAB 3	NASKAH AKADEMIS PKUPPG 3.1. Pemikiran Dasar tentang Menggereja 3.2. PKUPPG dalam Kilasan Sejarah GPIB 3.3. Menuju PKUPPG III 3.4. Manajemen Strategi dalam Mewujudkan PKUPPG III
BAB 4	TANTANGAN DAN PELUANG INTERNAL DAN EKSTERNAL 4.1. Tantangan Eksternal 4.2. Peluang Eksternal 4.3. Kelemahan Internal 4.4. Kekuatan Internal
BAB 5	RENCANA JANGKA PANJANG III (2026-2045) 5.1. Tema, Visi, Misi, dan Nilai 5.2. GPIB di Tahun 2045 5.3. Objektif, KPI, dan FPK 5.4. Peta Strategi

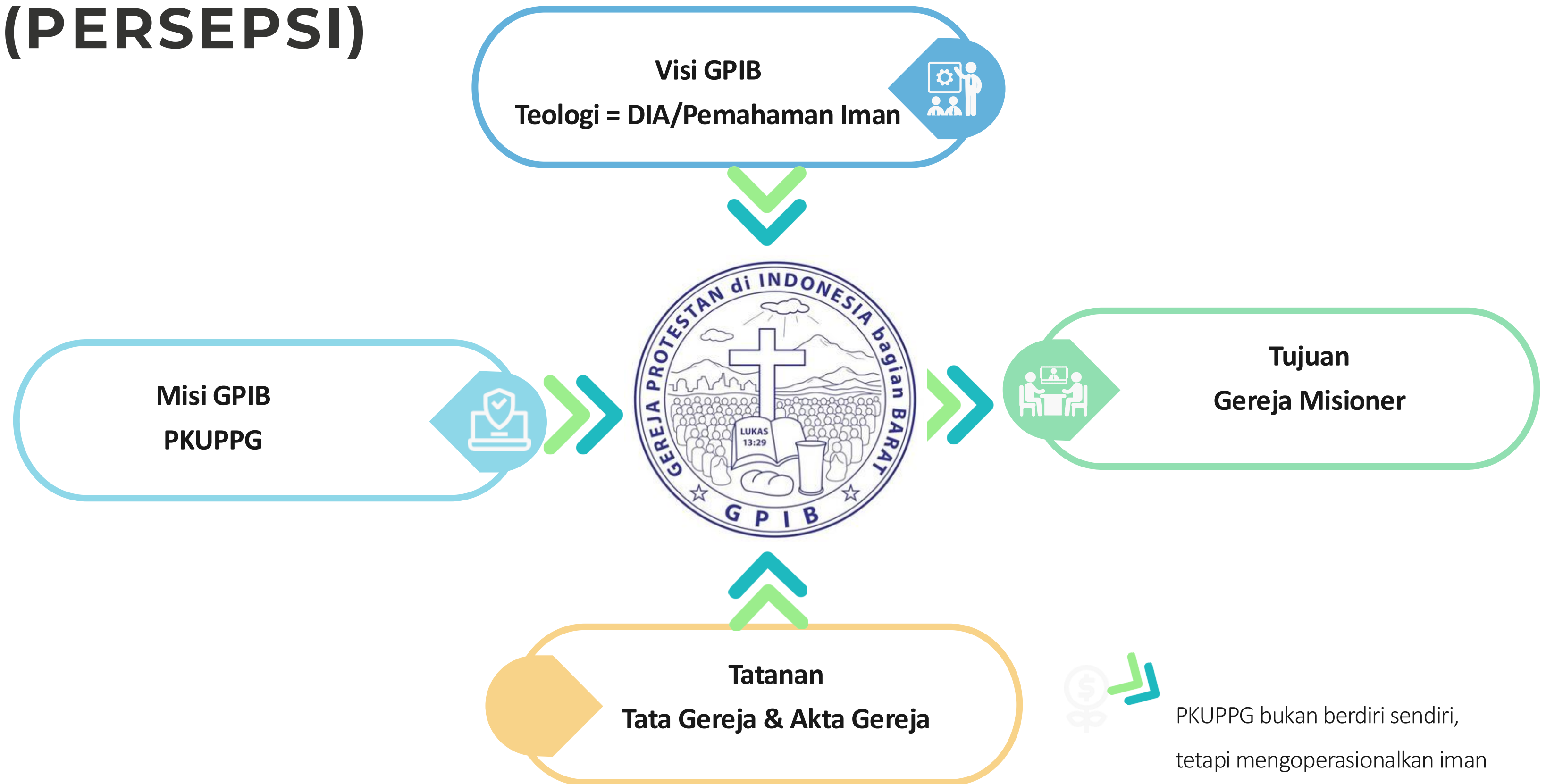
BAB 6	RENCANA JANGKA PENDEK I (2026-2030) 6.1. Strategi Jangka Pendek I (2026-2030) 6.2. Tata Kala Strategi Jangka Pendek I (2026-2030) 6.3. Pelaksanaan Program Prioritas
BAB 7	PENUTUP
LAMPIRAN	
Senarai Istilah	



# LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN PERENCANAAN STRATEGIS



# POLA PIKIR (PERSEPSI)



# PKUPPG JANGKA PANJANG III

( 2026 – 2045 )

## TEMA

“Carilah Tuhan, maka kamu akan hidup”  
(Amos 5:6)



## VISI

“Gereja Yang Hidup  
Untuk Keadilan,  
Kebenaran dan  
Pemulihan”



## MISI

1. Menjadi persekutuan yang menghidupi keadilan
2. Menjadi pribadi teladan dalam melaksanakan kebenaran Allah
3. Mendorong pemulihan bagi seluruh ciptaan melalui kepedulian lingkungan, keadilan sosial, dan hidup yang berkelanjutan.



## NILAI

- Kasih
- Keadilan
- Keadilan
- Inovasi
- Kebersamaan

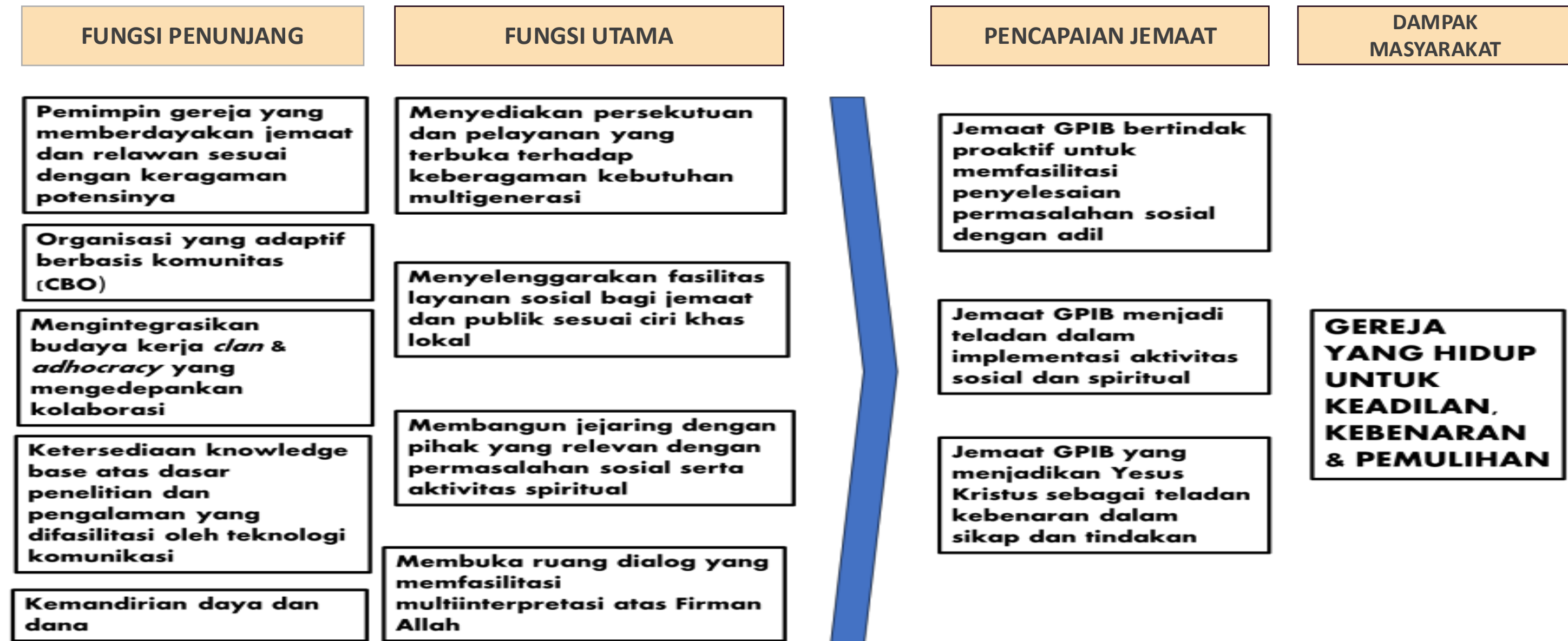
- Ibadah Sejati -> menjelma dalam kehidupan
- Iman -> diwujudkan dalam keadilan dan kebenaran
- Gereja -> dipanggil menghadirkan pemulihan

## GOAL 2026 - 2045

Objective	KPI
Meningkatkan partisipasi jemaat untuk menjadi pelaku misi (teologi misioner) melalui keterlibatan dalam aktivitas yang mendukung keadilan, kebenaran dan pemulihan. KPI yang ditetapkan bersifat kuantitatif	30%-40% dari jemaat aktif terlibat
Menumbuhkan lingkungan agar manusia peka terhadap panggilan Tuhan serta sadar bertanggungjawab dalam memelihara kehidupan persekutuan, pelayanan, dan kesaksian gerejawi	Peningkatan kehadiran jemaat dalam IHM sebanyak 40%-50% dari total jumlah jemaat
Komunitas Gerejawi yang menjunjung tinggi keragaman, partisipasi dan inklusivitas dalam persekutuan, pelayanan dan kesaksian	Ketersediaan aktivitas, fasilitas serta keterbukaan ruang partisipasi untuk melakukan persekutuan, pelayanan dan kesaksian bagi 5 bentuk masyarakat yang terpinggirkan
Peribadahan yang mencerminkan keragaman, partisipasi dan inklusivitas yang dilakukan pemahaman bersama mengenai firman Tuhan	Implementasi pada IHM minimal satu bulan sekali
Meningkatkan layanan kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan keluarga di masing-masing mupel	Terimplementasinya 5-8 program prioritas yang berbeda di setiap mupel
Terimplementasinya Rancangan Terintegrasi Teknologi untuk Pelayanan, Persekutuan & Kesaksian GPIB	Terimplementasi rancangan teknologi sebesar 80%- 100% dari Rencana Induk Teknologi



# PETA STRATEGI



# 4 PILAR UTAMA

PKUPPG JANGKA PANJANG III ( 2026 – 2045 )

1. Rumah Komunitas Orang Percaya
2. Rumah Pembelajaran dan Edukasi
3. Rumah Peduli Sosial
4. Rumah Penelitian & Pengembangan Inovasi



## GPIB yang dibayangkan 2045

- Rumah spiritualitas yang dewasa
  - Komunitas yang inklusif
- Ruang Pembelajaran lintas generasi
  - Pusat kepedulian sosial
- Gereja yang relevan secara lokal



# POLA PIKIR

Bekerja Bersama  
Berdampak Nyata



## BIDANG PRIORITAS vs PROGRAM PRIORITAS

Peralihan Fokus Cara Kerja Gereja



### BIDANG PRIORITAS (Fokus Struktur)

VS



### PROGRAM PRIORITAS (Fokus Dampak)



**Berangkat dari**  
Struktur & tugas bidang



**Cara kerja**  
Tiap bidang jalan sendiri



**Orientasi**  
Aktivitas & pelaksanaan



**Kolaborasi**  
Terbatas, sektoral



**Ukuran keberhasilan**  
Laporan per bidang



**Risiko**  
Dampak terpisah-pisah



**Berangkat dari**  
Tujuan & kebutuhan jemaat



**Cara kerja**  
Lintas bidang, terpadu



**Orientasi**  
Hasil & perubahan nyata



**Kolaborasi**  
Tinggi, terintegrasi



**Ukuran keberhasilan**  
Capaian & dampak



**Kekuatan**  
Kerja bersama, hasil nyata



**INTINYA:** “Bidang” = Siapa Mengerjakan?  
“Program” = Apa yang Dihasilkan?

### CATATAN PENTING



**Bidang TETAP** ada



**Struktur TIDAK** dihapus



Dari Sektoral → **Kolaboratif**

Dari Aktivitas → **Dampak**

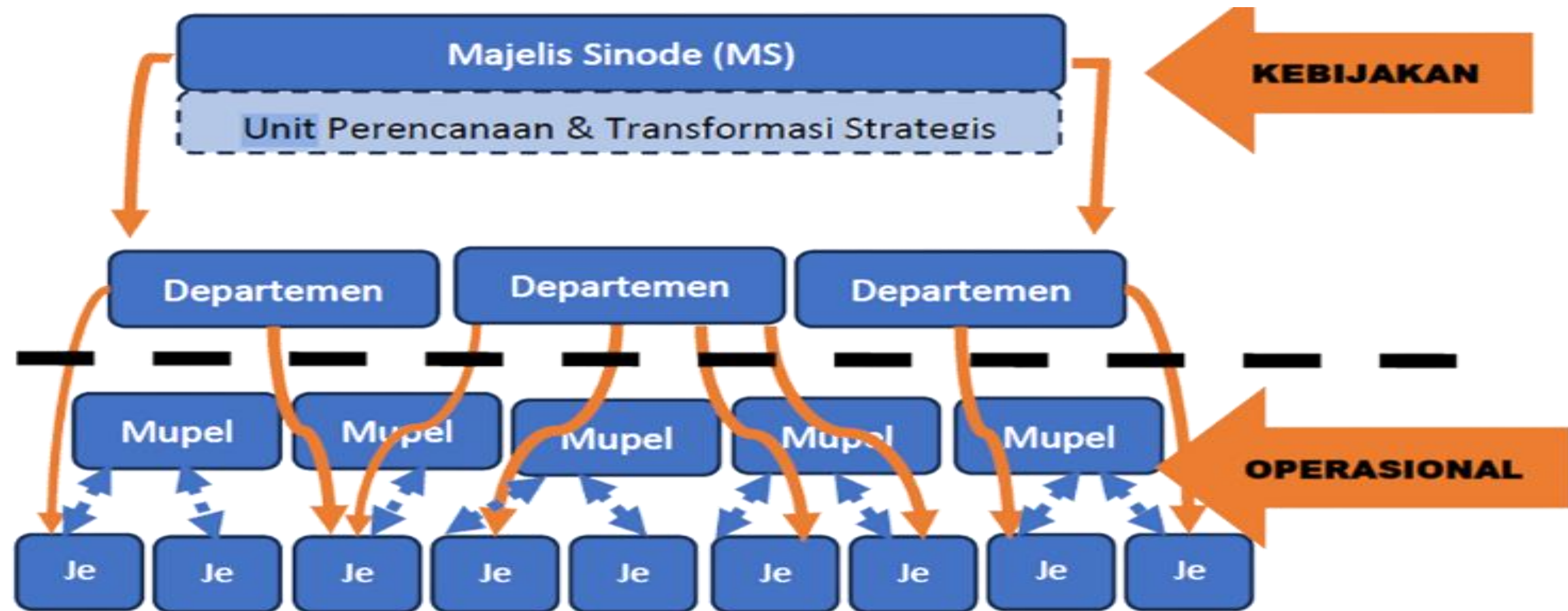


# PROGRAM PRIORITAS

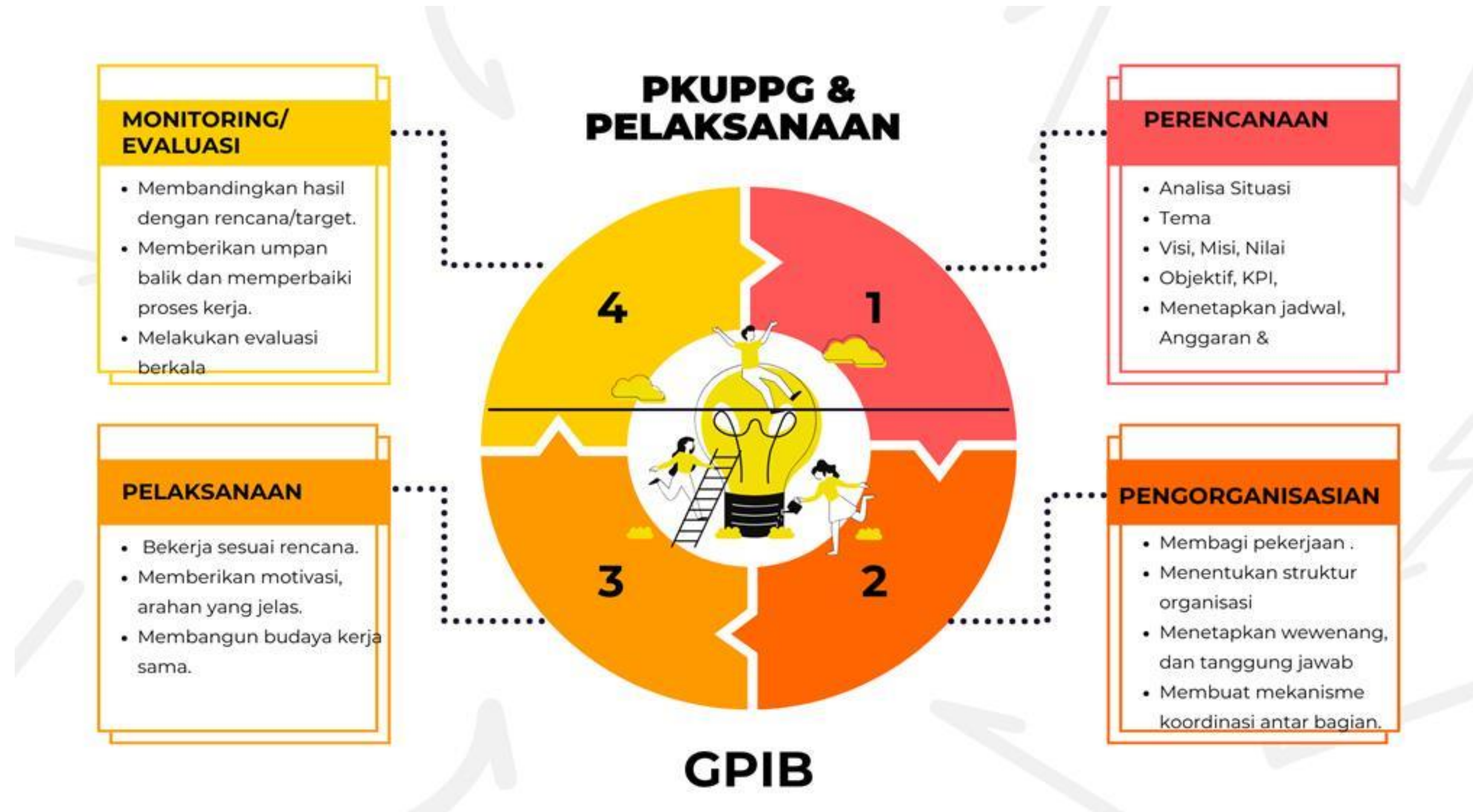
DEFINISI	Program yang berdampak langsung terhadap pencapaian visi dan misi GPIB, yang pengelolaannya bersifat jangka panjang dan berkesinambungan.
FOKUS	Pertumbuhan spiritualitas yang diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu praktis dalam ukuran kebenaran, keadilan, dan pemulihan.
TARGET	Akselerasi pertumbuhan spiritualitas yang dinyatakan dalam 5 area.
AREA TARGET	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Kesehatan</li><li>○ Lingkungan</li><li>○ Pendidikan</li><li>○ Keluarga</li><li>○ Pemberdayaan ekonomi masyarakat</li></ul>
PROGRAM LAINNYA	Program lainnya dilakukan sepanjang penyelenggaraannya dibutuhkan untuk mendukung program prioritas atau karena ada tuntutan lingkungan yang tidak terhindarkan sebagaimana halnya Covid 19.
	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Mediator &amp; Fasilitator Perdamaian Lintas Agama</li><li>○ Bantuan Hukum</li><li>○ Budaya</li><li>○ Politik Keamanan</li><li>○ Seni</li></ul>



## PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS



# PKUPPG & PELAKSANAAN



# TATA KALA 2026 -2030

## FOKUS JANGKA PENDEK I

---

### STRATEGI JANGKA PENDEK I (2026-2030)

#### TEMA:

**TUHAN ADA TERLEBIH DAHULU DARI SEGALA SESUATU, DAN  
SEGALA SESUATU ADA DI DALAM DIA**  
(Kolose 1:17)

### TARGET

Pada tahun 2031 GPIB berhasil membangun kepemimpinan melalui akselerasi percontohan pendidikan, keluarga, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat ke tingkat yang kompetitif.



### KPI

Terbentuknya dua orang pemimpin perubahan muda/jemaat yang terlibat dalam implementasi percontohan program prioritas di setiap Mupel.



# TATA KALA 2026 -2030

## Strategi Jangka Pendek I

	2026	2027	2028	2029	2030
<b>Tema</b>	Bertumbuh dalam keselamatan (1Pet 2:2)	Berbuat adil, mencintai kesetiaan dan rendah hati di hadapan Allah (Mik 6:8)	Satu di dalam Kristus Yesus (Gal 3:28)	Menyampaikan Kabar Baik Kepada Dunia (Luk 4:18- 19)	Tuhan melakukan hal yang baru (Yes 43:19)
<b>Objektif</b>	Literasi teologi dan penguatan pemahaman iman & ajaran gereja, serta ketrampilan menjelaskan perwujudannya dalam program prioritas	Membina karakter dan etika umat serta meningkatkan sumber daya untuk pelayanan dan kesaksian gereja	Menjadi komunitas yang makin setara, inklusif, bersatu & saling memulihkan	Penguatan kepedulian sosial & transformasi masyarakat	Menyiapkan jemaat memasuki dekade baru
<b>Bidang Prioritas</b>	Teologi & Inforkom	PPSDI-PPK & Pelkes	PEG & Germasa	Teologi & Inforkom- Litbang	PPSDI-PPK & Inforkom
<b>Program Prioritas</b>					



# TATA KALA 2026 -2030

## Strategi Jangka Pendek I

	2026	2027	2028	2029	2030
<b>Tema</b>	Bertumbuh dalam keselamatan (1Pet 2:2)	Berbuat adil, mencintai kesetiaan dan rendah hati di hadapan Allah (Mik 6:8)	Satu di dalam Kristus Yesus (Gal 3:28)	Menyampaikan Kabar Baik Kepada Dunia (Luk 4:18- 19)	Tuhan melakukan hal yang baru (Yes 43:19)
<b>Objektif</b>	Literasi teologi dan penguatan pemahaman iman & ajaran gereja, serta ketrampilan menjelaskan perwujudannya dalam program prioritas	Membina karakter dan etika umat serta meningkatkan sumber daya untuk pelayanan dan kesaksian gereja	Menjadi komunitas yang makin setara, inklusif, bersatu & saling memulihkan	Penguatan kepedulian sosial & transformasi masyarakat	Menyiapkan jemaat memasuki dekade baru
<b>Bidang Prioritas</b>	Teologi & Inforkom	PPSDI-PPK & Pelkes	PEG & Germasa	Teologi & Inforkom-Litbang	PPSDI-PPK & Inforkom
<b>Program Prioritas</b>					

# PROGRAM PRIORITAS 2026 -2030

## Strategi Jangka Pendek I

	2026	2027	2028	2029	2030
PP1	Melakukan seleksi dari para pemimpin di GPIB yang akan dibentuk menjadi pemimpin perubahan. Penyeleksian pemimpin perubahan yang terutama terdiri dari generasi muda bersama dengan generasi senior yang memiliki minat pada implementasi program prioritas.	Merumuskan model pengembangan peningkatan Kesehatan, Pendidikan, Keluarga, Peduli Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat untuk tiga kelompok jemaat (jemaat besar, jemaat sedang, jemaat kecil) serta langkahlangkah praktis untuk implementasi.	Pembentukan komunitas dan mentor untuk mengelola fasilitas sosial di bidang kesehatan, keluarga, pendidikan, peduli lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat.	Menjadikan kepedulian sosial dan tranformasi geraja sebagai tema Teologis GPIB.	Evaluasi program kerja jangka pendek tahun 2026-2030.
PP2	Merancang peribadahan dan program persekutuan inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan spiritualitas jemaat yang beragam serta pembinaan untuk mewujudkan peribadahan yang partisipatif-dialogis.	Merancang konsep manajemen talenta dan budaya kerja untuk GPIB. Budaya kerja adalah nilai, karakteristik, dan atribut yang dimiliki suatu organisasi dan dijalankan oleh setiap anggotanya. Elemen Budaya Kerja yang sejalan dengan Pemahaman Iman adalah: Kasih, Integritas, Keadilan, Inovasi & Kebersamaan.	Kerja sama dengan pihak eksternal (pemerintah, elemen masyarakat, lembaga ekumenis, lintas iman) untuk menyelenggarakan fasilitas Kesehatan, Keluarga, Pendidikan, Peduli Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat yang mampu berkontribusi secara signifikan di tengah Masyarakat	Mengembangkan aplikasi untuk pengambilan data dan informasi dari jemaat dan melengkapi kualitas data GPIB dengan data dan informasi tentang talenta jemaat	Kajian jenjang karier dan sistem remunerasi pendeta (mengikuti pendekatan job grade)

# PROGRAM PRIORITAS 2026 -2030

## Strategi Jangka Pendek I

	2026	2027	2028	2029	2030
<b>PP3</b>	Melakukan sosialisasi perangkat teologis GPIB melalui berbagai media seperti pembinaan dan lokakarya, Training for Trainers (TOT), ibadah, forum diskusi, kunjungan 2/15 serta menyiapkan buku panduan yang berisi Q and A serta help desk untuk konsultasi dokumen-dokumen gerejawi serta materi belajar mandiri daring.	Implementasi 3 proyek perintis, masing-masing satu jemaat besar, satu di jemaat sedang dan satu di jemaat kecil dengan melibatkan kaum muda di Mupel .	Implementasi roadmap Rencana Induk Teknologi GPIB dengan fokus pada pengembangan pelayanan digital dan knowledge base.	Sosialisasi dan implementasi Rencana Induk Teknologi di bidang digital ministry	Ekspansi kerja sama dengan pihak internasional utk penyelenggaraan fasilitas sosial bagi masyarakat ke depan.
<b>PP4</b>	Menugaskan pemimpin perubahan melakukan asesmen terhadap data demografi dan profil jemaat terkait dengan partisipasi GPIB di bidang kesehatan, pendidikan, keluarga, peduli lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat serta melihat potensi pengembangannya ke depan sesuai dengan kondisi lokal masing-masing.	Menyusun kebutuhan aplikasi dan teknologi dari Rencana Induk teknologi GPIB tahap II program prioritas. Para pemimpin terpilih ini akan dibekali oleh pembinaan dan pelatihan klasikal serta pengalaman praktis untuk memenuhi kecakapan menjadi pemimpin perubahan di lingkup Jemaat.	Identifikasi potensi monetisasi kegiatan-kegiatan gereja di ruang publik untuk menjadi sumber dana yang menopang persekutuan, pelayanan, dan kesaksian	Penelitian dampak 3 proyek rintisan terhadap pertumbuhan spiritualitas pemimpin perubahan dan penerimaan Masyarakat atas kehadiran proyek rintisan tsb.	Persiapan implementasi Proyek Rintisan ke mupel lainnya

# PROGRAM PRIORITAS 2026 -2030

## Strategi Jangka Pendek I

	2026	2027	2028	2029	2030
<b>PP5</b>	Mempersiapkan dan memetakan aktivitas gereja dan informasi bagi penyusunan Rencana Induk Pengembangan Teknologi GPIB tahap I	Melakukan seleksi pemimpin perubahan yang terdiri dari generasi muda bersama dengan senior yang memiliki minat pada implementasi	Evaluasi 3 proyek perintis di bidang Kesehatan, Pendidikan, Keluarga, Peduli Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat,	Implementasi job enlargement dan enrichment bagi pendeta GPIB terutama di bidang sosial, politik dan budaya	Pelatihan dan Pembinaan untuk memperbanyak jumlah pemimpin perubahan
<b>PP6</b>	Mengembangkan aplikasi digital untuk melakukan Planning, Organizing, Actuating dan Controlling terhadap implementasi KUPPG, dan melakukan sosialisasi penerapan aplikasi tersebut di GPIB.	Penelitian tentang potensi kepemimpinan dan pertumbuhan spiritualitas di kaum muda GPIB.	Re-assessment kompetensi pendeta terkait dengan implementasi program prioritas untuk implementasi manajemen talenta.	Evaluasi dan peningkatan kualitas aplikasi Planning, Organizing, Actuating dan Controlling untuk implementasi PKUPPG.	Penyusunan PKUPPG jangka pendek 2 dengan fokus pada implementasi penambahan 1 proyek di setiap Mupel.
<b>PP7</b>			Meningkatkan kepedulian jemaat pada inklusivitas setiap insan melalui perluasan program mencakup keragaman yang ada di lingkup GPIB.		



# TATA KALA 2026-2030

## FOKUS JANGKA PENDEK I





# TATA KALA

PKUPPG JANGKA PENDEK I ( 2026 – 2030 )

TAHUN 2026

**Tema :**

Bertumbuh dalam keselamatan (1 Petrus 2:2)

**Objective :**

Literasi teologi dan penguatan pemahaman Iman dan Ajaran Gereja, serta ketrampilan menjelaskan Iman Kristen

**Bidang Prioritas :**

TEOLOGI & INFORKOM LITBANG

---

## Tahun PKA 2026

---

Program Prioritas	
PP1	Melakukan seleksi dari para pemimpin di GPIB yang akan dibentuk menjadi pemimpin perubahan. Penyeleksian pemimpin perubahan yang terutama terdiri dari generasi muda bersama dengan generasi senior yang memiliki minat pada implementasi program prioritas. Pemimpin pemimpin perubahan akan dibekali dengan pembinaan dan pelatihan klasikal (tatap muka) serta pengalaman praktis di lapangan untuk memenuhi kecakapan sebagai pemimpin yang akan mengimplementasi program prioritas di lingkup mupel. Selain itu kepada pemimpin perubahan dilengkapi dengan sistem motivasi untuk mengakselerasi pelaksanaan dan keberlanjutan program
PP2	Merancang peribadahan dan program persekutuan inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan spiritualitas jemaat yang beragam serta pembinaan untuk mewujudkan peribadahan yang partisipatif-dialogis.
PP3	Melakukan sosialisasi perangkat teologis GPIB melalui berbagai media seperti pembinaan dan lokakarya, Training for Trainers (TOT), ibadah, forum diskusi, kunjungan 2/15 serta menyiapkan buku panduan yang berisi Q and A serta help desk untuk konsultasi dokumendokumen gerejawi serta materi belajar mandiri daring.
PP4	Menugaskan pemimpin perubahan melakukan asesmen terhadap data demografi dan profil jemaat terkait dengan partisipasi GPIB di bidang kesehatan, pendidikan, keluarga, peduli lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat serta melihat potensi pengembangannya ke depan sesuai dengan kondisi lokal masing-masing.
PP5	Mempersiapkan dan memetakan aktivitas gereja dan informasi bagi penyusunan Rencana Induk Pengembangan Teknologi GPIB tahap I
PP6	Mengembangkan aplikasi digital untuk melakukan Planning, Organizing, Actuating dan Controlling terhadap implementasi KUPPG, dan melakukan sosialisasi penerapan aplikasi tersebut di GPIB.

# Matriks Program

## PP1 - Pengembangan Pemimpin Perubahan



### Komponen

### Uraian

### Latar Belakang

Dinamika pelayanan dan perubahan konteks gereja menuntut hadirnya pemimpin GPIB yang tidak hanya memahami tata gereja, tetapi juga mampu mengelola perubahan secara berkelanjutan, lintas generasi, dan berbasis nilai iman GPIB.

### Tujuan Program

Membentuk pemimpin perubahan GPIB lintas generasi yang terlatih, berkarakter, adaptif, dan berkomitmen dalam mengimplementasikan program prioritas gereja secara berkelanjutan.

### Sasaran

Pendeta, presbiter, fungsionaris, aktivis strategis, dan kader potensial GPIB lintas generasi.

### Bentuk Kegiatan

- Seleksi calon pemimpin perubahan
- Pelatihan klasikal (kepemimpinan, manajemen perubahan, teologi kontekstual)
- Pendampingan lapangan berbasis proyek pelayanan
- Coaching dan evaluasi berkala

### Strategi Pelaksanaan

Berbasis *talent pool* GPIB, pendekatan *blended learning* (klasikal–praktik), pendampingan mentor, dan evaluasi berbasis kinerja perubahan.

### Output

- Daftar pemimpin perubahan terlatih
- Modul pelatihan kepemimpinan perubahan GPIB
- Laporan proyek perubahan peserta

### Outcome

Tersedianya pemimpin perubahan GPIB yang mampu menggerakkan implementasi program prioritas secara konsisten di berbagai level pelayanan.

### KPI (Indikator Kinerja)

- Jumlah peserta lulus seleksi dan pelatihan
- Persentase peserta yang menyelesaikan proyek perubahan
- Tingkat implementasi program prioritas oleh alumni

### Arah Anggaran

Pengembangan SDM strategis (pelatihan, narasumber, pendampingan, evaluasi).



# Matriks Program

## PP1 – Pengembangan Pemimpin Perubahan

---

### PENJELASAN PROGRAM

#### Konteks dan Urgensi Program

GPIB sedang berada dalam fase transisi dan penguatan implementasi program prioritas. Dalam situasi ini, gereja tidak cukup hanya memiliki kebijakan dan program yang baik, tetapi membutuhkan **pemimpin perubahan** yang mampu menerjemahkan arah strategis menjadi tindakan nyata di lapangan.

#### Fokus Program

Program ini tidak sekadar mencetak pemimpin struktural, tetapi menyiapkan **agen perubahan**—pemimpin yang:

- Mengerti arah teologis dan organisatoris GPIB
- Mampu bekerja lintas generasi
- Terampil mengelola perubahan dan resistensi
- Konsisten dalam implementasi kebijakan gereja

#### Pendekatan Pengembangan

Pengembangan dilakukan melalui tiga pendekatan utama

1. Seleksi berbasis potensi dan komitmen
2. Pelatihan terstruktur dan kontekstual
3. Pendampingan nyata melalui proyek perubahan pelayanan

Pendekatan ini memastikan bahwa kepemimpinan tidak berhenti di ruang kelas, tetapi berbuah dalam praktik pelayanan.

#### Hasil yang Diharapkan

Hasil program bukan hanya individu yang “lulus pelatihan”, tetapi:

- Terbentuknya jejaring pemimpin perubahan GPIB
- Meningkatnya kualitas implementasi program prioritas
- Terbangunnya budaya kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif

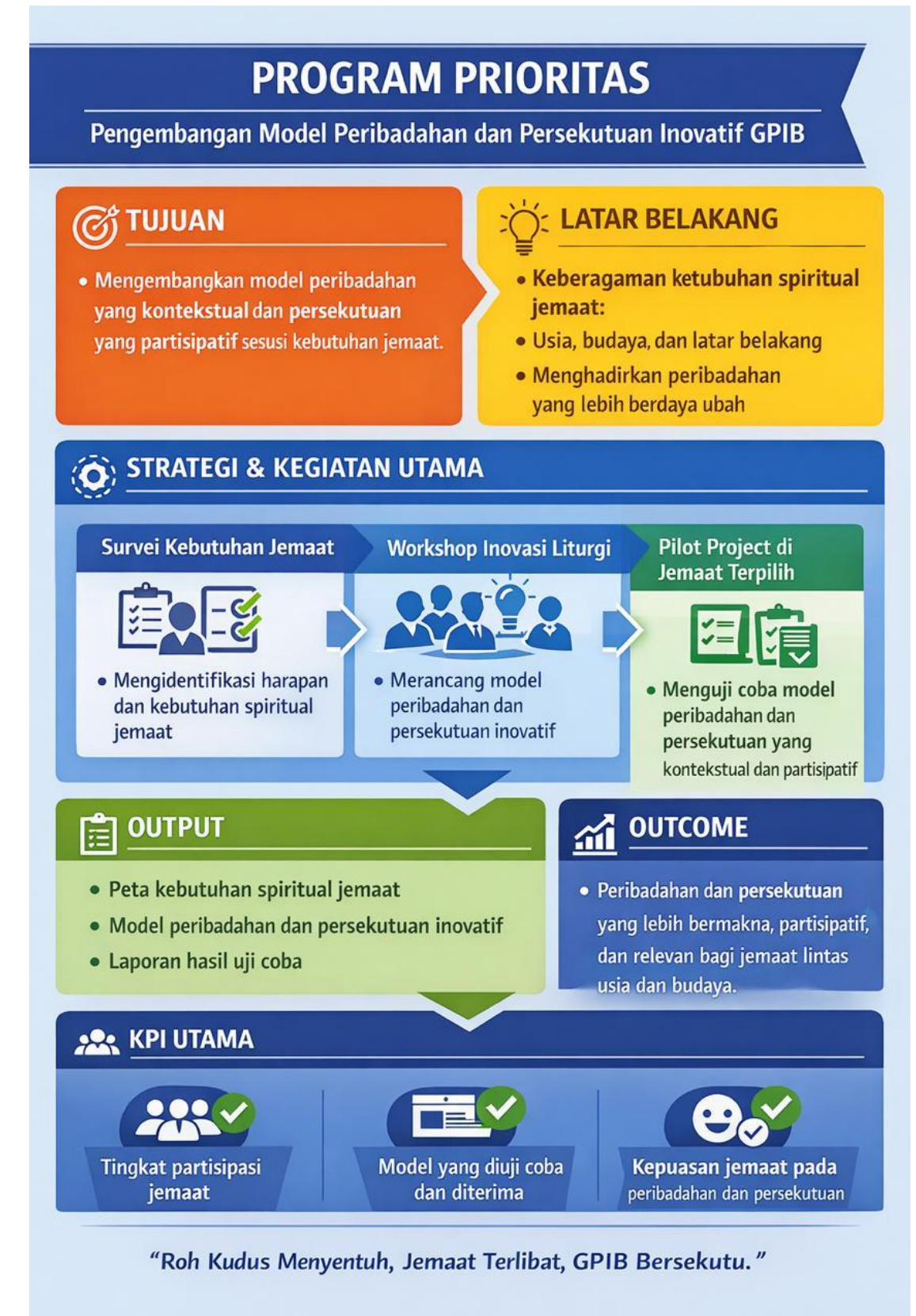
#### Kontribusi terhadap Keberlanjutan GPIB

Program ini menjadi fondasi keberlanjutan organisasi GPIB, karena menyiapkan kader kepemimpinan yang siap menjawab tantangan gereja hari ini dan masa depan.

# Matriks Program

## PP2 – Pengembangan Model Peribadahan dan Persekutuan Inovatif GPIB

Komponen	Uraian
Latar Belakang	Keberagaman latar belakang, usia, dan kebutuhan spiritual jemaat menuntut pengembangan bentuk peribadahan dan persekutuan yang lebih partisipatif, kontekstual, dan bermakna tanpa meninggalkan identitas teologis dan tata ibadah GPIB.
Tujuan Program	Mengembangkan dan menguji model peribadahan dan persekutuan inovatif yang kontekstual, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan jemaat GPIB.
Sasaran	Jemaat lintas usia, pelayan ibadah, tim liturgi, tim musik gereja, dan pengurus persekutuan kategorial.
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Survei dan pemetaan kebutuhan spiritual jemaat</li><li>2. Workshop inovasi liturgi dan persekutuan</li><li>3. Pilot project model peribadahan dan persekutuan di jemaat terpilih</li></ol>
Strategi Pelaksanaan	Berbasis data kebutuhan jemaat, kolaborasi teolog–praktisi, uji coba terbatas ( <i>pilot</i> ), dan evaluasi partisipatif.
Output	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peta kebutuhan spiritual jemaat</li><li>• Prototipe model peribadahan dan persekutuan inovatif</li><li>• Laporan hasil pilot project</li></ul>
Outcome	Meningkatnya kualitas keterlibatan jemaat dalam peribadahan dan persekutuan yang kontekstual dan bermakna.
KPI (Indikator Kinerja)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tingkat partisipasi jemaat dalam survey</li><li>• Jumlah model inovatif yang diuji coba</li><li>• Tingkat kepuasan dan keterlibatan jemaat</li></ul>
Arah Anggaran	Pengembangan liturgi dan pembinaan jemaat (riset, workshop, uji coba, evaluasi).



# Matriks Program

## PP2 – Pengembangan Model Peribadahan dan Persekutuan Inovatif GPIB

---

### PENJELASAN PROGRAM

#### Konteks dan Tantangan

Keberagaman jemaat GPIB—usia, latar belakang sosial, budaya, dan spiritual—membawa tantangan dalam menghadirkan peribadahan dan persekutuan yang sungguh menyentuh kehidupan jemaat. Pola yang seragam tidak selalu menjawab kebutuhan yang beragam.

#### Arah Pengembangan Program

Program ini diarahkan bukan untuk mengubah hakikat ibadah, melainkan **mengembangkan model yang lebih partisipatif dan kontekstual**, sehingga jemaat tidak hanya hadir secara fisik, tetapi terlibat secara spiritual dan komunitas.

#### Pendekatan Berbasis Data dan Partisipasi

Pengembangan dilakukan melalui:

- **Survei kebutuhan jemaat** sebagai dasar perumusan model
- **Workshop inovasi liturgi** yang melibatkan teolog, pelayan ibadah, dan jemaat
- **Pilot project** sebagai ruang uji coba sebelum diterapkan lebih luas

#### Hasil yang Diharapkan

Program ini diharapkan menghasilkan:

- Model peribadahan dan persekutuan yang relevan dengan konteks jemaat
- Peningkatan partisipasi dan rasa memiliki jemaat
- Praktik baik (*best practices*) yang dapat direplikasi di jemaat lain

#### Kontribusi bagi Kehidupan Bergereja

Dengan hadirnya model peribadahan dan persekutuan yang inovatif dan kontekstual, GPIB diharapkan semakin menjadi ruang pertumbuhan iman, persekutuan, dan kesaksian yang hidup di tengah masyarakat.



# Matriks Program

## PP3 – Sosialisasi Perangkat Teologi & TOT



### Komponen

### Latar Belakang

### Tujuan Program

### Sasaran

### Bentuk Kegiatan

### Strategi Pelaksanaan

### Output

### Outcome

### KPI (Indikator Kinerja)

### Arah Anggaran

### Uraian

Perangkat teologis GPIB sebagai rujukan pelayanan perlu dipahami dan diterapkan secara merata. Diperlukan mekanisme sosialisasi yang sistematis agar pendeta dan pembina jemaat memiliki kesamaan pemahaman teologis dalam pelayanan.

Meningkatkan kapasitas pendeta dan pembina jemaat dalam memahami, menggunakan, dan mengembangkan perangkat teologis GPIB secara kontekstual.

Pendeta, vikaris, pembina jemaat, pelayan kategorial, dan fasilitator pembinaan di lingkungan GPIB.

1. Training of Trainers (TOT) perangkat teologis
2. Forum diskusi teologis dan pendampingan
3. Penyediaan help desk teologis

Pendekatan *cascade training*, pembelajaran kolaboratif, pendampingan berkelanjutan, dan dukungan konsultatif berbasis kebutuhan lapangan.

- Trainer teologis GPIB tersertifikasi
- Materi dan modul sosialisasi perangkat teologis
- Sistem help desk teologis

Terbangunnya keseragaman pemahaman dan peningkatan kualitas pembinaan jemaat berbasis perangkat teologis GPIB.

- Jumlah trainer lulus TOT
- Frekuensi forum diskusi dan pendampingan
- Tingkat pemanfaatan help desk teologis

Penguatan kapasitas teologis (pelatihan, narasumber, pengembangan modul, sistem dukungan).

# Matriks Program

## PP3 – Sosialisasi Perangkat Teologi & TOT

---

### PENJELASAN PROGRAM

#### Konteks dan Kebutuhan Program

Perangkat teologis GPIB merupakan fondasi dalam pembinaan jemaat dan pelayanan gereja. Namun tanpa sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan, perangkat tersebut berpotensi tidak dipahami secara utuh dan diterapkan secara beragam.

#### Fokus Program

Program ini menitikberatkan pada **penguatan kapasitas pelayan**—khususnya pendeta dan pembina jemaat—agar mampu:

- Memahami perangkat teologis secara komprehensif
- Menerapkannya dalam pembinaan dan pelayanan kontekstual
- Menjadi fasilitator teologis di lingkup pelayanan masing-masing

#### Pendekatan TOT dan Pendampingan

- Pendekatan utama dilakukan melalui:
- **Training of Trainers (TOT)** untuk mencetak trainer teologis GPIB
- **Forum diskusi dan pendampingan** sebagai ruang refleksi dan klarifikasi teologis
- **Help desk teologis** sebagai dukungan konsultatif yang mudah diakses

#### Hasil yang Diharapkan

Program ini diharapkan menghasilkan:

- Jaringan trainer dan fasilitator teologis GPIB
- Keseragaman pemahaman teologis dalam pembinaan jemaat
- Peningkatan kualitas pelayanan dan pengajaran gerejawi

#### Kontribusi bagi Penguatan Identitas Teologis GPIB

Melalui program ini, GPIB memiliki sistem pembinaan teologis yang berkelanjutan, adaptif, dan mendukung kesatuan pemahaman iman dalam pelayanan lintas jemaat dan generasi.



# Matriks Program

## PP4 – Asesmen Data Demografi & Profiling Jemaat

Komponen	Uraian
Latar Belakang	Perencanaan dan pelaksanaan program pelayanan GPIB membutuhkan basis data jemaat yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi agar kebijakan dan program sosial gereja tepat sasaran dan berdampak nyata.
Tujuan Program	Menyediakan data demografi dan pemetaan potensi jemaat sebagai dasar profiling jemaat dan perencanaan program pelayanan dan sosial gereja.
Sasaran	Jemaat GPIB lintas usia, pengurus jemaat, unit pelayanan, dan perencana program gereja.
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Survei dan pengumpulan data demografi jemaat</li><li>• Pengolahan, analisis, dan pemetaan potensi jemaat</li></ul>
Strategi Pelaksanaan	Pendekatan berbasis data ( <i>data-driven</i> ), pemanfaatan instrumen digital, koordinasi jemaat–sinode, dan validasi data berkelanjutan.
Output	<ul style="list-style-type: none"><li>• Basis data demografi jemaat- Profil dan segmentasi jemaat</li><li>• Peta potensi jemaat</li></ul>
Outcome	Perencanaan program pelayanan dan sosial gereja yang lebih tepat sasaran, inklusif, dan berdampak.
KPI (Indikator Kinerja)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persentase jemaat terdata</li><li>• Akurasi dan kelengkapan data</li><li>• Pemanfaatan data dalam perencanaan program</li></ul>
Arah Anggaran	Pengembangan sistem data jemaat (survei, pengolahan data, analisis, dan pemutakhiran).



# Matriks Program

## PP4 – Asesmen Data Demografi & Profiling Jemaat

---

### PENJELASAN PROGRAM

#### Konteks dan Urgensi Program

Pelayanan gereja yang efektif membutuhkan pemahaman yang utuh mengenai kondisi dan potensi jemaat. Tanpa data yang akurat, program pelayanan berisiko tidak tepat sasaran dan kurang berdampak.

#### Fokus Program

Program ini difokuskan pada **penguatan basis data jemaat** yang tidak hanya mencatat jumlah, tetapi juga memetakan:

- Profil demografi jemaat
- Kebutuhan dan kerentanan sosial
- Potensi sumber daya jemaat

#### Pendekatan Berbasis Data

Pelaksanaan program dilakukan melalui:

- **Survei dan pengumpulan data** yang sistematis dan terstandar
- **Analisis dan pemetaan potensi** untuk mendukung perencanaan program
- **Integrasi data** sebagai dasar kebijakan dan pelayanan berkelanjutan

#### Hasil yang Diharapkan

Program ini diharapkan menghasilkan:

- Data jemaat yang valid dan mutakhir
- Profil jemaat sebagai rujukan pelayanan
- Perencanaan program sosial gereja yang lebih responsif dan kontekstual

#### Kontribusi bagi Pelayanan dan Kesaksian Gereja

Dengan tersedianya data demografi dan potensi jemaat, GPIB mampu menghadirkan pelayanan dan kesaksian yang lebih relevan, adil, dan berdampak di tengah masyarakat.



# Matriks Program

## PP5 – Pemetaan Aktivitas Gereja & RIPT GPIB (Tahap I)



### Komponen

### Uraian

#### Latar Belakang

Transformasi digital GPIB membutuhkan pemahaman menyeluruh atas aktivitas gereja di berbagai level pelayanan. Tanpa peta aktivitas yang jelas, pengembangan teknologi berisiko tidak terarah dan tidak selaras dengan kebutuhan nyata pelayanan.

#### Tujuan Program

Menyusun Rencana Induk Pengembangan Teknologi GPIB Tahap I yang berbasis pemetaan aktivitas gereja dan kebutuhan pelayanan.

#### Sasaran

Majelis Sinode, unit kerja, jemaat, tim IT, dan perencana program pelayanan GPIB.

#### Bentuk Kegiatan

- Workshop pemetaan aktivitas gereja
- Penyusunan dokumen Rencana Induk Pengembangan Teknologi (Tahap I)

#### Strategi Pelaksanaan

Pendekatan *business process mapping*, kolaborasi lintas unit, analisis kebutuhan teknologi, dan penyelarasan dengan arah strategis GPIB.

#### Output

- Peta aktivitas dan proses pelayanan gereja
- Dokumen Rencana Induk Pengembangan Teknologi GPIB Tahap I

#### Outcome

Arah transformasi digital GPIB yang terstruktur, terintegrasi, dan selaras dengan kebutuhan pelayanan gereja.

#### KPI (Indikator Kinerja)

- Cakupan aktivitas gereja yang terpetakan
- Ketersediaan dan kualitas dokumen rencana induk
- Tingkat adopsi rencana induk dalam perencanaan program

#### Arah Anggaran

Perencanaan dan pengembangan sistem teknologi (workshop, fasilitasi, penyusunan dokumen strategis).

# Matriks Program

## PP5 – Pemetaan Aktivitas Gereja & RIPT GPIB (Tahap I)

---

### PENJELASAN PROGRAM

#### Konteks dan Urgensi Program

Transformasi digital bukan sekadar pengadaan aplikasi atau sistem, tetapi proses strategis yang harus berangkat dari pemahaman aktivitas dan kebutuhan pelayanan gereja. Oleh karena itu, pemetaan aktivitas gereja menjadi langkah awal yang krusial.

#### Fokus Program

Program ini difokuskan pada:

- Memetakan aktivitas dan proses pelayanan gereja secara menyeluruh
- Mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas teknologi
- Menyusun rencana induk sebagai panduan transformasi digital GPIB

#### Pendekatan Pemetaan dan Perencanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui:

- **Workshop pemetaan aktivitas** yang melibatkan pemangku kepentingan lintas unit
- **Analisis proses dan kebutuhan teknologi**
- **Penyusunan dokumen rencana induk** sebagai acuan implementasi tahap berikutnya

#### Hasil yang Diharapkan

Program ini diharapkan menghasilkan:

- Peta aktivitas gereja yang jelas dan terdokumentasi
- Rencana Induk Pengembangan Teknologi GPIB Tahap I
- Dasar pengambilan keputusan pengembangan sistem digital

#### Kontribusi bagi Transformasi Digital GPIB

Dengan tersusunnya rencana induk yang berbasis aktivitas nyata gereja, transformasi digital GPIB dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan.



# Matriks Program

## PP6 – Pengembangan Aplikasi Digital KUPPG

Komponen	Uraian
Nama Program	Pengembangan Aplikasi Digital KUPPG
Latar Belakang	Pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program KUPPG membutuhkan sistem digital yang terintegrasi agar lebih efektif, transparan, dan terukur.
Tujuan Program	Mengembangkan aplikasi digital yang mendukung perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan program KUPPG secara terstruktur.
Sasaran	Majelis Sinode, Bidang & Unit Misioner, Mupel, serta jemaat yang terlibat dalam implementasi KUPPG.
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengembangan prototipe aplikasi</li><li>Uji coba system</li><li>Sosialisasi dan pendampingan pengguna</li></ul>
Strategi Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>Pendekatan berbasis kebutuhan pengguna (user-centered design)</li><li>Pengembangan bertahap (iteratif)</li><li>Kolaborasi lintas bidang (InforkomLitbang, Unit Misioner)</li></ul>
Output	<ul style="list-style-type: none"><li>Prototipe aplikasi digital KUPPG</li><li>Modul panduan penggunaan aplikasi</li></ul>
Outcome	Pengelolaan program KUPPG yang lebih efektif, terintegrasi, akuntabel, dan berbasis data.
KPI (Indikator Kerja)	<ul style="list-style-type: none"><li>Aplikasi prototipe berfungsi</li><li>Jumlah unit pengguna awal</li><li>Tingkat pemanfaatan aplikasi</li></ul>
Arah Anggaran	Pengembangan aplikasi, uji coba sistem, pelatihan & sosialisasi

PROGRAM PRIORITAS 6

Pengembangan Aplikasi Digital KUPPG

MASALAH UTAMA

Pengelolaan program KUPPG belum didukung sistem digital yang terintegrasi.

TUJUAN

Menghadirkan **aplikasi digital KUPPG** untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi program.

LANGKAH STRATEGIS

Pengembangan Prototipe Aplikasi

Uji Coba & Sosialisasi Pengguna

HASIL LANGSUNG (OUTPUT)

Prototipe aplikasi digital KUPPG

Panduan penggunaan aplikasi

DAMPAK (OUTCOME)

Tata kelola program KUPPG yang efektif, terukur, transparan, dan berbasis data

INDIKATOR KUNCI

Aplikasi berfungsi

Unit pengguna aktif

Tingkat pemanfaatan sistem

INDIKATOR KUNCI

Aplikasi berfungsi

Unit pengguna aktif

Tingkat pemanfaatan sistem

Digitalisasi untuk Tata Kelola Program yang Lebih Baik.”

# Matriks Program

## PP6 – Pengembangan Aplikasi Digital PKUPPG

---

### Penjelasan Program

#### Rasional Program

KUPPG sebagai kerangka program strategis GPIB membutuhkan sistem digital yang mampu menjembatani proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi secara terpadu dan real-time.

#### Fokus Pengembangan

Aplikasi dikembangkan sebagai **alat bantu manajerial**, bukan sekadar administrasi, yang memungkinkan:

- Konsistensi perencanaan program
- Monitoring capaian dan KPI
- Pelaporan yang mudah dan terstandar

#### Tahapan Pelaksanaan

##### 1. Pengembangan Prototipe

Perancangan fitur utama sesuai kebutuhan pengguna KUPPG.

##### 2. Uji Coba (Pilot Testing)

Diterapkan pada unit terbatas untuk penyempurnaan sistem.

##### 3. Sosialisasi & Pendampingan

Pelatihan pengguna dan penyiapan adopsi bertahap.

#### Dampak Strategis

- Mendukung transformasi digital GPIB
- Meningkatkan kualitas tata kelola program
- Menjadi fondasi sistem pengendalian program jangka panjang

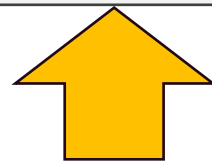
# PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS

## Tataran Kebijakan

### MAJELIS SINODE

#### UPTS

Mendukung di dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring & evaluasi



**UNIT MISIONER**  
pengampu  
Bidang-bidang Prioritas

Menyiapkan  
Rencana Kerja Program  
Prioritas (RKPP)

RKPP memuat:

- Langkah-Langkah Implementasi
- Tata Kala Pelaksanaan
- Sumber Daya & Dana
- Tugas & Peran
- Implementasi budaya kerja



### KEBIJAKAN:

#### Arah – Prinsip – Pedoman Umum

JANGKA PENDEK I (2026-2030) – TAHUN I (2026)

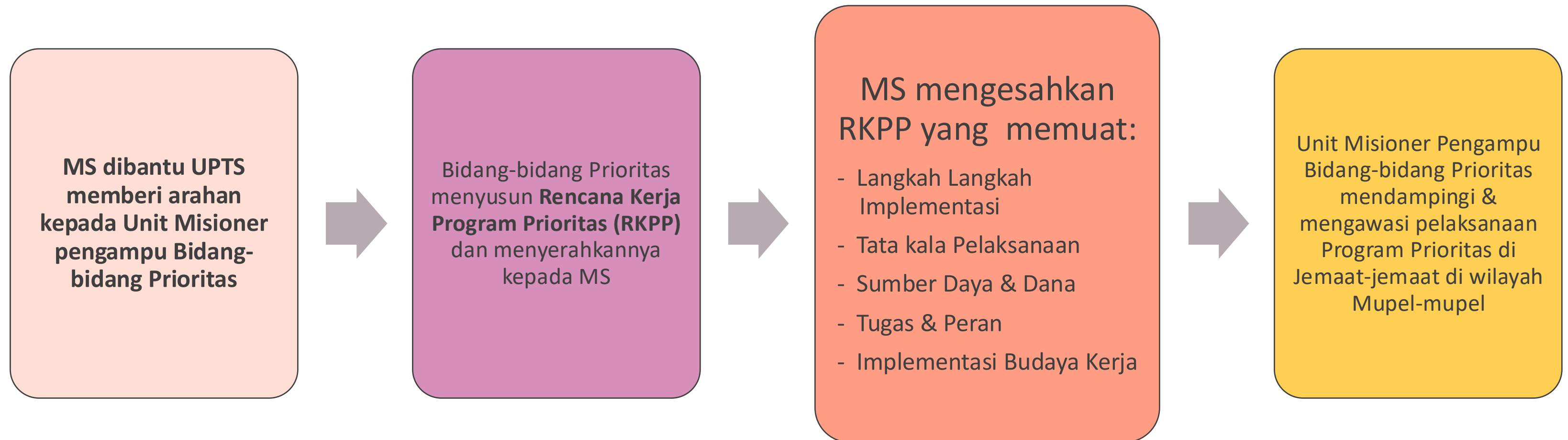
Upaya meletakkan landasan dalam melakukan perubahan, khususnya membangun aspek kepemimpinan.

Pengelolaan perubahan memasuki tahap transisi atau transformasi dalam organisasi melalui sinkronisasi manusia, budaya, struktur, teknologi.



**Acuan bagi seluruh kegiatan GPIB  
di tataran kerja operasional**

# PROSES PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS





## PROSES PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS

PERENCANAAN			
1	UPTS – Panter – MS	Analisis situasi internal & eksternal, kajian berkala; tema jangka panjang, jangka pendek, & tahunan; penyelarasan, sosialisasi, rancangan.	Randas – Ranum – Rantap PKUPPG III (2026-2045)
2	PSR XXII	Penetapan PKUPPG III (2026-2045)	PKUPPG III siap diimplementasikan.
PENGORGANISASIAN			
3	Bidang	Bidang yang mengelola kebijakan Program Prioritas	Bidang yang menjadi focus (prioritas) dari pengembangan Program Prioritas.
4	UPTS	Unit Perencanaan & Transformasi Strategis	Unit yang akan dibentuk <b>sesuai dengan tata gereja</b> untuk membantu Ketum & Sekum dalam mengkaji Program Prioritas dalam bentuk penyelarasan lintas bidang, penelitian serta evaluasi Program Prioritas.
5	Jemaat	Pelaksana Program Prioritas	Program Prioritas menjadi bagian dari PKA Jemaat, namun tidak membatasi PKA Jemaat untuk kepentingan lokal.

PENGORGANISASIAN			
6	Tim Pelaksanaan Program Prioritas (TP3)	Koordinator Pelaksanaan Program Prioritas	Mengompilasi kontribusi setiap jemaat dan menuangkannya ke dalam dokumen Rancangan Program Prioritas serta mengoordinasi laporan.
7	KMJ	Bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Prioritas di Jemaat yang dilaporkan secara berkala	Laporan bulanan ke Mupel, Laporan triwulan ke Bidang Prioritas serta kelipatannya
8	Tim PKA	Tim yang menyusun Program Kerja & Anggaran di Jemaat terutama Program Prioritas	Rancangan PKA termasuk Program Prioritas yang disetujui dalam SMJ
IMPLEMENTASI JANGKA PENDEK I (2026-2030) – TAHUN I (2026)			
9	MS	Memberikan arah kebijakan	Acuan seluruh kegiatan di semua tataran
10	Unit Misioner pengampu Bidang Prioritas	Menyiapkan penjabaran Program Prioritas dan menyerahkannya kepada MS	Dokumen Rencana Kerja Program Prioritas (RKPP)
11	UPTS	Melakukan kajian & penyelarasan dokumen RKPP	Materi PST

<b>IMPLEMENTASI</b> <b>JANGKA PENDEK I (2026-2030) – TAHUN I (2026)</b>			
13	Mupel	Membentuk Tim Pelaksana Program Prioritas	Fokus pada visi, misi & nilai serta tema jangka panjang, tema jangka pendek & tahunan, serta pemahaman Program Prioritas dan implikasinya bagi PKA Jemaat.
14	KMJ	Menunjuk 3 orang (KMJ & 2 orang yang ditunjuk) untuk terlibat aktif (memahami dan mensosialisasikan ke Jemaat masing-masing serta mengidentivikasi permasalahan & kebutuhan Jemaat)	Tiga utusan Jemaat akan menjadi bagian dari Tim PKA Jemaat sebagai penanggung jawab terlaksananya Program Prioritas.
15	Tim PKA Jemaat	Melakukan pengamatan lingkungan internal dan eksternal, FGD, Pertemuan Warga Sidi (PWS) Jemaat untuk mengidentifikasi kontribusi atas Program Prioritas dan Program Lokal	Menghasilkan dokumen analisis lingkungan Jemaat serta melihat peluang yang ditawarkan Jemaat untuk bersama-sama dengan Jemaat di wilayah Mupel berkontribusi pada Program Prioritas.
16	Tim PKA Jemaat	Penetapan kontribusi Jemaat terhadap perwujudan Program Prioritas di wilayah Mupel yang akan dituangkan ke dalam Dokumen Kesepakatan bersama untuk disampaikan ke Majelis Sinode.	Sebagai contoh, misalnya di bidang pendidikan, memiliki kemampuan untuk menyusun silabus atau memiliki dana, atau menguasai metode pengajaran mutakhir. maka salah satu hal tersebut

IMPLEMENTASI JANGKA PENDEK I (2026-2030) – TAHUN I (2026)			
17	Tim Pelaksana Program Prioritas	Mengompilasi kontribusi dari masing-masing Jemaat ke dalam Dokumen Rencana Kerja Program Prioritas	Menyampaikan ke Bidang Prioritas.
18	Bidang Prioritas	Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian Rencana Kerja Program Prioritas (RKPP) dari Mupel.	Mengidentifikasi kesesuaian kontribusi masing-masing Jemaat dengan Rencana Kerja Program Prioritas.
19	Bidang Prioritas	Menyampaikan Rencana Kerja Program Prioritas ke MS	Untuk disepakati oleh MS.
20	MS	Menyepakati Dokumen RKPP	Masukan dari UPTS
21	Jemaat	Mengimplementasi PKA	Sesuai dengan Program Prioritas.
MONITORING & EVALUASI			
22	Tim Pelaksana Program Priotitas	Menyampaikan laporan pelaksanaan bulanan, laporan pelaksanaan triwulan 1 hingga 3 beserta tantangan, peluang serta solusi dalam penerapan ke Bidang Prioritas dan Ketum serta Sekum melalui UPTS	Menyampaikan laporan ke Bidang Prioritas dan UTPS.



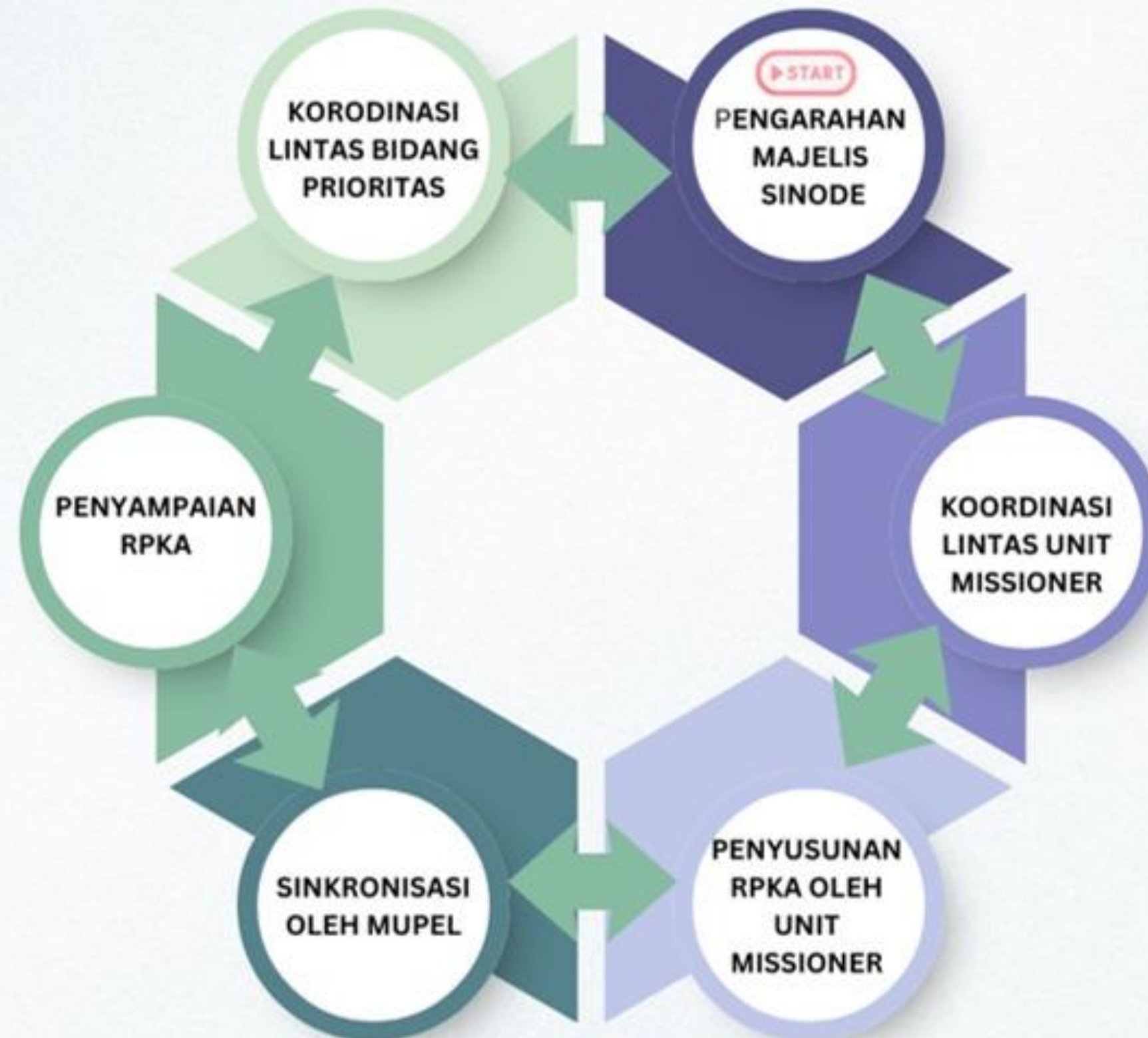
MONITORING & EVALUASI			
23	Bidang Prioritas	Melakukan pengawasan atas Rencana Kerja Program Prioritas dan memberikan pendampingan kepada Mupel terkait pelaksanaannya	Mengevaluasi pelaksanaan dan memberi masukan dan saran kepada Tim Pelaksana Program Prioritas di Mupel .
24	Ketum & Sekum MS	Memberikan laporan Triwulanan dan Tahunan dalam rapat dengan seluruh fungsionaris MS atas dasar hasil kajian yang dilakukan UPTS	Laporan Evaluasi setiap Triwulan dan Tahunan.
25	Bidang Prioritas	Mengidentifikasi kesesuaian laporan dan hasil	
26	UPTS	Melakukan kajian hasil akhir atas dasar bobot kontribusi masing-masing Jemaat serta proyeksi ke depan	Persentase pencapaian Rencana Kerja Program Prioritas untuk disampaikan ke PST 2027.

## MONITORING & EVALUASI

### Catatan:

- Sumber Pembiayaan dan pemanfaatan Sumber Daya merupakan hasil kesepakatan bersama antara seluruh Jemaat di bawah koordinasi Tim Pelaksana Program Prioritas (TP3).
- Untuk PKUPPG 2026-2045, anggaran untuk implementasi Program Prioritas menjadi pos tersendiri dan menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PKA , baik itu di lingkup Sinodal dan Jemaat termasuk Mupel.
- Rencana Anggaran wajib disertakan dalam Rencana Kerja Program Prioritas, Kesepakatan Bersama Implementasi Program Prioritas.
- Perlu dipertimbangkan pelibatan anggota jemaat yang memiliki minat dan kompetensi dalam pelaksanaan kegiatan yang memiliki target yang berbeda setiap tahun.

# PROSES PENGISIAN RPKA





KEGIATAN	INTI PENGARAHAN PROGRAM STRATEGIS	PENGARAHAN UPTS/TANGGAPAN UNIT MISSIONER
Langkah 1	UPTS Memberikan Gambaran Program Prioritas, definisi operasional dan kata kunci	Pemimpin adalah pelayan yang memberdayakan jemaat dan relawan untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam rangka melaksanakan misi Kristus bagi dunia Terdapat 4 kata kunci: Pelayan, pemberdayaan, potensi, misi Kristus
Langkah 2	Apa peran unit missioner di Tingkat sinodal terkait PP tsb?	Unit missioner Sinodal memberi arahan agar unit missioner di tingkat jemaat dapat merancang kegiatannya”
Langkah 3	Output apa yang diharapkan dari sinergi antara Unit missioner di Tingkat sinodal dengan unit missioner di Tingkat jemaat	Contoh: PPSDI-PPK: - tersedianya pemimpin perubahan yang siap untuk menggerakkan jemaat
Langkah 4	Bagaimana bidang Bapak/Ibu mengarahkan kegiatan jemaat terkait dengan penjabaran, definisi dan 4 kata kunci tsb (maksimum 2 atau 3 kegiatan). Pastikan di dalam setiap penjabaran program terdapat bentuk arahan bagi aktivitas jemaat.	Contoh: PPSDI-PPK. - menyiapkan panduan kompetensi serta modul pembinaan jemaat untuk di-implementasikan di Tingkat mupel. - merancang survey untuk diisi jemaat terkait penyusunan sistem motivasi

# PROGRAM KERJA & ANGGARAN

- Penentuan tingkat keterkaitan (hubungan) antara visi, misi, target (tujuan dan sasaran) dan arah kebijakan.
- Dibuat dengan memperhatikan Program Prioritas (1-6) dan berdampak pada pencapaian visi, misi, dan target (tujuan & sasaran).
- Koordinasi antar bidang atas pelaksanaan program.
- Terukur dan dapat dipastikan waktu dan tingkat pencapaiannya.
- Harus menspesifikasikan hasil yang ingin dicapai dalam periode 1 tahun.
- Berkaitan dengan masa kini dan masa mendatang.

# BEBERAPA HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENYUSUNAN PKA

- LATAR BELAKANG

- Peta Permasalahan
- Arah Kebijakan

- MERUMUSKAN TUJUAN & INDIKATOR

- Indikator program/kegiatan yang terkait dan mendukung capaian target (tujuan & sasaran)
- Indikator program/kegiatan menjadi penanda intervensi langsung permasalahan

- MENENTUKAN PROGRAM KERJA

- Program kerja tidak terjebak pada rutinitas atau aktivitas yang sama setiap tahun
- Program kerja perlu kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan

- ANGGARAN

- *Money follow program, program follow result*
- Berbasis kinerja
- Fokus pada Program Prioritas
- Digunakan secara efektif dan berdampak pada hasil



# Terima Kasih

” Do your best, Let God do the rest”



2025 – PANTER PKUPPG  
f/MS XXIII GPIB

